

**ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2008 - 2017**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEREOLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TEGAR MUHAMMAD PRADANA

15810118

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2008 - 2017**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

TEGAR MUHAMMAD PRADANA

15810118

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-456/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : **"Analisis Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2008-2017"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tegar Muhammad Pradana
NIM : 15810118
Telah diujikan pada : 6 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

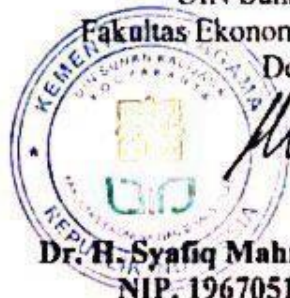
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 9 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tegar Muhammad Pradana

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

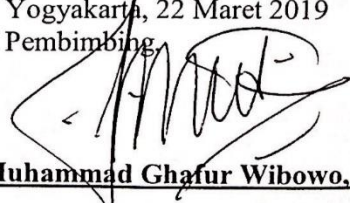
Nama : Tegar Muhammad Pradana
NIM : 15810118
Judul Skripsi : **“ANALISIS PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 2008-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2019
Pembimbing


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Muhammad Pradana

NIM : 15810118

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2008-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 Maret 2019



Penyusun
Tegu
Tegar Muhammad Pradana
NIM. 15810118

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Muhammad Pradana

NIM : 15810118

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

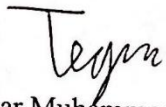
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2008-2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 22 Maret 2019
Yang menyatakan,


Tegar Muhammad Pradana
NIM.15810118

HALAMAN MOTTO

Do'a adalah senjata orang beriman

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk

Ayahanda Suginarto SH., Ibunda Ika Mayasari Agustini S.Si.,

serta adikku Safira An Najma

Serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan serta

do'a tiada henti-hentinya

Untuk Indonesia-ku, semoga bermanfaat..

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	´	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah rabbil‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan mardhotillah. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan syafa’at dari beliau di hari kiamat nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasehat.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orang tua, Bapak Sugianto S.H. dan Ibu Ika Mayasari Agustini S.Si. sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjuang bersama dari awal dibukanya lembaran pendidikan tingkat perkuliahan hingga perjuangan mengenakan toga bersama.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Penyusun



Tegar Muhammad Pradana

NIM. 15810118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	12
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	14
Teori Harrod-Domar	14
Model Pertumbuhan Solow.....	16
2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	18
3. Infrastruktur	20
a. Infrastruktur jalan	23
b. Infrastruktur listrik.....	24
c. Infrastruktur air bersih	25

B. Telaah Pustaka	27
C. Perumusan Hipotesis	31
D. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	35
A. Populasi Sampel	35
B. Metode penentuan sampel.....	35
C. Jenis dan sumber data	36
D. Definisi operasional variabel.....	37
E. Metode analisis	39
F. Model Analisis Data Panel	41
1. <i>Pooled Least Square (PLS)</i>	41
2. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	42
3. <i>Random Effect Model (REM)</i>	42
G. Teknik analisis Data Panel.....	43
1. <i>PLS vs FEM (Uji Chow)</i>	43
2. <i>FEM vs REM (Uji Hausman)</i>	43
3. <i>REM vs CEM (Uji Lagrange Multiplier)</i>	44
F. Pengujian Hipotesis	45
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	45
2. Uji signifikansi Simultan (uji-F).....	45
3. Uji Parsial (uji-t)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Analisis statistik deskriptif.....	47
1. Analisis deskriptif Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia	48
2. Analisis deskriptif infrastruktur jalan di Indonesia	49
3. Analisis deskriptif infrastruktur air di Indonesia.....	49
4. Analisis infrastruktur listrik di Indonesia	50
B. Analisis Data Panel	50
1. Uji Spesifikasi Model	50
a. Uji <i>Chow</i>	51
b. Uji <i>Hausman</i>	52
c. Uji LM.....	53
2. Uji Hipotesis.....	53

3. Pembahasan	56
a. Pengaruh Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	57
b. Pengaruh Air Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	57
c. Pengaruh Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	58
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan	61
C. Saran	61
Daftar Pustaka	64
Lampiran-lampiran	67
Curriculum Vitae	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Infrastruktur Indonesia	3
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	52
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji LM.....	54
Tabel 4.5 Output Model Terpilih (REM).....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2017	2
Grafik 1.2 Pertumbuhan Anggaran Infrastruktur Indonesia 2008-2017	6

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2008 hingga 2017. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan terpilih yaitu *random effect model*. Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu infrastruktur jalan, air dan listrik terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jalan dan listrik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008 hingga 2017. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel infrastruktur jalan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel infrastruktur air memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel infrastruktur listrik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen, memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2007 hingga 2018. Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya peningkatan pembangunan infrastruktur jalan, air dan listrik untuk pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Air, Infrastruktur Listrik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of infrastructure development towards economic growth in Indonesia in 2008 to 2017. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The data analysis technique used is panel data analysis with the chosen approach namely random effect model. The purpose of this research analysis is to analyze the influence of independent variables, road infrastructure, water infrastructure and electricity infrastructure on the dependent variable, namely economic growth. Based on the results of simultaneous tests, this study shows that the road and electricity variables together have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia in 2007 to 2018. While based on the results of the partial test shows that the road infrastructure variable has a positive and significant influence on economic growth. Water infrastructure variable has a negative and significant influence on economic growth. Electricity infrastructure variable has a significant positive effect on economic growth, so it can be concluded that of the three independent variables, have influence on economic growth. The study recommends the important of increasing road, water and electricity infrastructure development to increase the economic growth.

Keywords: Economic Growth, Road Infrastructure, Water Infrastructure, Electricity Infrastructure.

BAB I PENDAHULUAN

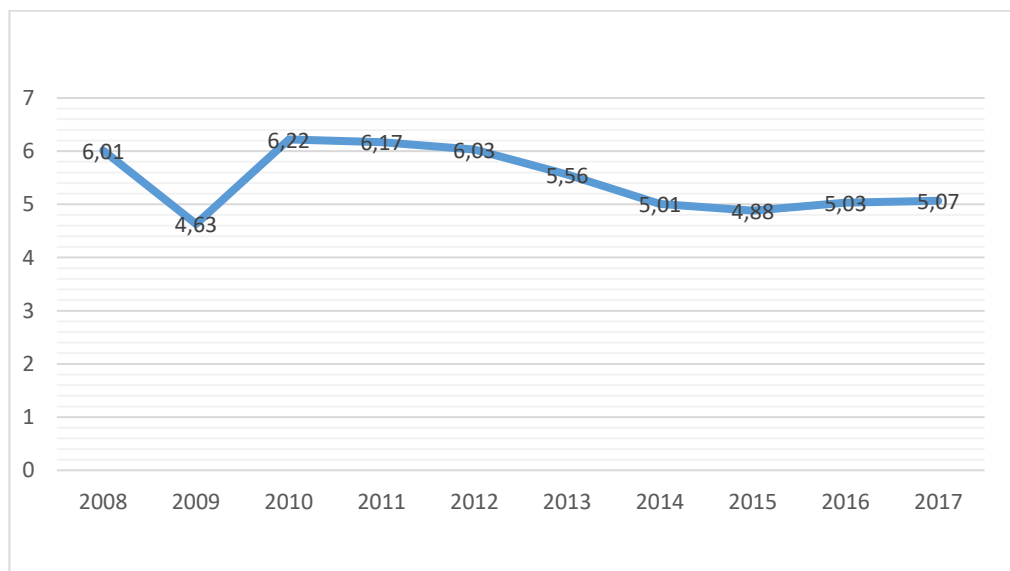
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional (Sukirno, 2003). Walaupun banyak faktor lainnya, pertumbuhan ekonomi tetap dianggap sebagai poin yang penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Ada empat hal yang menjadi tolak ukur atau indikator yang bisa dijadikan landasan berhasil atau tidaknya pembangunan di suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi, pemerataan, kualitas hidup dan kerusakan lingkungan (Budiman, 1995). Prof. Simon Kuznets dalam Jhingan (2012) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis-jenis barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis Negara yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dilihat dari besaran yang disebut Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat daerah. PDRB berperan sebagai pengukur tingkat pendapatan bruto yang terdapat pada suatu provinsi. PDRB berpengaruh terhadap perekonomian dengan cara mendistribusi pendapatan bruto dan

kekayaan serta menambah tingkat output. Apabila PDRB suatu provinsi tersebut baik maka pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif, demikian juga sebaliknya bila PDRB suatu provinsi buruk maka pertumbuhan ekonomi ke arah negatif (Mankiw, 2003).

Salah satu langkah penting yang dilakukan pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi dengan penyediaan sarana infrastruktur dalam berbagai sektor agar perekonomian terus mengalami peningkatan secara signifikan. Secara nasional, dalam 10 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5% yang tentu saja masih jauh dari angka yang diharapkan. Terutama karena Indonesia membutuhkan pertumbuhan ekonomi minimal 7 % agar dapat menjadi Negara maju di tahun 2025 (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas).



Grafik 1.1 Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2008-2017.

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah).

PDRB tidak dapat lepas dari peranan pembangunan di daerah, yang salah satunya adalah infrastruktur. Ketertinggalan suatu daerah dalam membangun dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satunya adalah rendahnya daya tarik suatu daerah yang menyebabkan tingkat aktivitas ekonominya yang rendah. Suatu daerah yang tidak memiliki sumber daya alam maupun sumber daya manusia serta kurangnya insentif yang ditawarkan (prasarana infrastruktur, perangkat keras dan lunak, keamanan dan sebagainya) dapat menyebabkan suatu daerah tertinggal dalam pembangunan (Sukirno, 2004).

Infrastruktur merupakan faktor penting yang mempengaruhi daya saing dari suatu daerah, dimana daerah dengan infrastruktur yang baik akan semakin positif daya saingnya. Salah satu yang menghambat perekonomian Indonesia saat ini adalah lambatnya pembangunan infrastruktur, ditandai dengan kurangnya kualitas dan kuantitas infrastruktur. Baik infrastuktur fisik seperti jalan, bandara, pelabuhan maupun non fisik seperti listrik, air maupun kesehatan.

TABEL 1.1 Peringkat Infrastruktur Indonesia

No	Sektor	Ranking infrastruktur dunia	Nilai infrastruktur
1	Infrastruktur keseluruhan	68	4.1
2	Infrastruktur jalan	64	4.1
3	Infrastruktur jalan kereta api	30	4.2
4	Infrastruktur pelabuhan	72	4.0
5	Infrastruktur bandara	51	4.8
6	Infrastruktur listrik	86	4.4

Sumber: World Economic Forum (WEF).

Menurut data World Economic Forum (WEF), di tahun 2018 kualitas infrastruktur Indonesia secara keseluruhan berada pada peringkat ke 68 dari 137 negara. Dimana infrastruktur jalan menempati peringkat ke 64 dari 137 negara. Infrastruktur listrik menempati peringkat ke 86 dari 137 negara. Dalam hal daya saing Negara Indonesia berada pada peringkat ke 52 dari 137 negara yang disurvei oleh WEF.

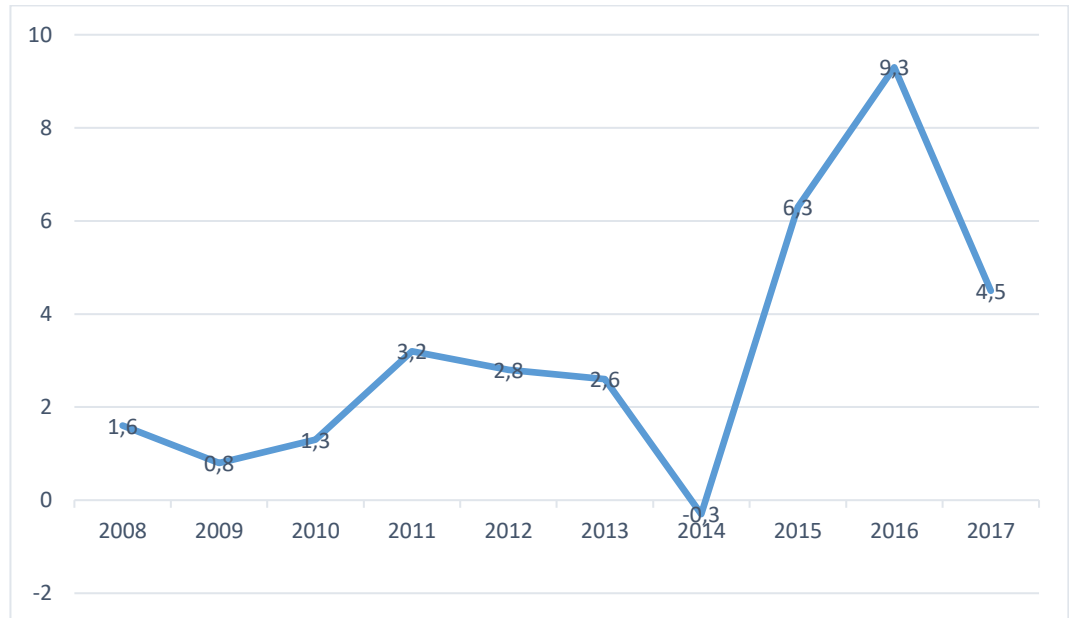
Salah satu strategi yang dilakukan Negara untuk memacu pertumbuhan ekonomi adalah dengan melakukan pembangunan infrastruktur. Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Dampak dari kekurangan infrastruktur serta kualitas yang rendah membuat daya saing suatu Negara juga ikut rendah, hingga mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kurangnya kemampuan infrastruktur ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya ekonomi berbiaya tinggi (*high cost economy*) di Indonesia, membuat industri harus menanggung beban biaya logistik yang sangat besar karena produksi dan distribusinya tidak didukung oleh Negara dengan penyediaan infrastruktur yang ideal (Kodoatie, 2003).

Menurut data Bank Dunia pada tahun 1994, negara berkembang pada umumnya mengalokasikan kurang lebih 5-6 persen dari output nasional atau 1/5 dari total investasi untuk pembangunan infrastruktur. Pada banyak Negara berkembang, investasi pada sarana infrastruktur menjadi pilihan strategis dan

mempunyai porsi yang sangat besar dari total pengeluaran pemerintah. Infrastruktur merupakan prakondisi/modal awal yang sangat diperlukan suatu wilayah untuk menarik investor. Infrastruktur yang memadai seharusnya bisa mendukung kelancaran produksi dan distribusi barang dan jasa antar wilayah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara (The World Bank, 1.994).

Pembangunan infrastruktur bisa dijadikan sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi, karena mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan output hasil produksi sebagai input untuk konsumsi. Berdasarkan sejarah perjalanan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, infrastruktur merupakan salah satu bagian vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Todaro, 2006).

Dari beberapa fakta dan masalah diatas dapat dilihat bahwa infrastruktur ternyata memiliki andil terhadap pembangunan ekonomi Negara. Oleh karena itulah pemerintah mulai menaikkan porsi APBN untuk investasi infrastruktur, hal tersebut terlihat dimana mulai tahun 2010 porsi APBN untuk investasi infrastruktur mengalami peningkatan seperti pada zaman sebelum krisis moneter 1997/1998 dengan porsi anggaran 7-8 persen dari porsi APBN. Kenaikan porsi pembangunan infrastruktur dalam APBN terus terjadi pada kurun waktu 10 tahun terakhir, karena infrastruktur mulai menjadi salah satu prioritas dalam strategi pembangunan bangsa.



Grafik 1.2 Pertumbuhan Anggaran Infrastruktur Indonesia 2008-2017.

Sumber: Kementerian Keuangan (data diolah).

Dari grafik tersebut dapat dilihat dalam kurun waktu 2010 hingga 2017 anggaran infrastruktur Indonesia meningkat tiap tahun dan selalu diatas 8 persen dari APBN. Pada tahun 2010 anggaran infrastruktur sebesar 86 triliun (8,3 persen dari APBN), dan meningkat menjadi 114 triliun (8,8 persen dari APBN) di tahun 2011. Lalu pada tahun 2012, meningkat menjadi 146 triliun (9,8 persen dari APBN), di tahun 2013 meningkat menjadi 184 triliun (10,2 persen dari APBN) tahun 2013 dan menyentuh 178 triliun (8,7 persen dari APBN) di 2014.

Kenaikan signifikan terdapat pada masa pemerintahan Presiden Ir. H. Joko Widodo dengan kebijakan beliau melalui Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional. Kebijakan tersebut meningkatkan porsi anggaran infrastruktur menjadi dua digit dari persentase APBN. Pemerintahan era Ir. H. Joko Widodo lewat

Peraturan Presiden nomor 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional, pemerintah melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP) memilih 225 proyek Infrastruktur dan 1 program kelistrikan nasional sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN). Ini menjadi landasan hukum kebijakan pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dimana pada tahun 2015 alokasi anggaran infrastruktur meningkat menjadi 290 triliun (14,2 persen dari APBN) meningkat lagi di tahun 2016 sebesar 317 triliun (15,2 persen dari APBN), hingga akhirnya naik hampir 5 kali lipat dibanding pada tahun 2010 menjadi 400,9 triliun (18,6 persen dari APBN) pada tahun 2017.

Banyak pakar ekonomi percaya, bahwa cara terbaik untuk mengejar ketertinggalan ekonomi adalah dengan cara memacu pertumbuhan ekonomi (produk domestik bruto) setinggi-tingginya melampaui laju pertumbuhan penduduk. Inilah yang menjadi sasaran utama dalam pertumbuhan ekonomi, dengan tujuan utama memacu pendapatan per kapita. Dengan pendapatan per kapita yang meningkat maka kesejahteraan juga akan meningkat (Mankiw, 2003).

Selama ini masih terlihat ketimpangan yang cukup besar antar daerah, utamanya antara Pulau Jawa dengan luar Jawa. Menurut data BPS pada tahun 2009, lebih dari 50 persen investasi berada di pulau Jawa yang hanya mencakup 7 persen dari wilayah Indonesia. Sedangkan output atau PDRB Pulau Jawa menghasilkan lebih dari 60 persen output nasional. Hal ini menunjukkan bagaimana pembangunan masih berpusat di Pulau Jawa daripada wilayah lainnya.

Ada beberapa alternatif solusi yang bisa dilakukan pemerintah untuk membangun daerah yang tertinggal. Salah satunya dengan investasi langsung pada sektor yang produktif seperti pembangunan jalan, fasilitas listrik, fasilitas air, fasilitas kesehatan dan lain sebagainya. Disesuaikan dengan kondisi ciri daerah baik secara fisik maupun masalah institusionalnya. Pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang komprehensif dari produktivitas pengeluaran publik. Ada dua komponen yang diukur, yaitu kontribusi tingkat output sektor publik terhadap pertumbuhan ekonomi dan efisiensi dari pengeluaran terhadap output (Sukirno, 2004).

Infrastruktur juga dapat dikonsumsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, infrastruktur jalan yang baik akan menekan biaya distribusi suatu barang atau jasa dan infrastruktur air yang baik dapat mengurangi usaha dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan air bersih. Selain itu, infrastruktur listrik yang baik sangat penting dalam rangka meningkatkan pertumbuhan industri ekonomi pada suatu wilayah. Infrastruktur fisik tersebut merupakan komponen vital bagi kehidupan perekonomian suatu wilayah. Daerah dengan prasarana yang mumpuni mampu mengundang investor untuk melakukan investasi masuk ke daerahnya serta dapat lebih berkembang dengan daerah yang memiliki prasarana minim. Singkatnya dengan infrastruktur jalan, infrastruktur listrik dan infrastruktur air yang baik dapat meningkatkan daya saing suatu daerah.

Hingga saat ini paling tidak ada 2 pendapat terkait penelitian pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut penelitian Tunjung Hapsari (2011) dan Deddy Radiansyah (2012) bahwa

infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Infrastruktur listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sedangkan menurut penelitian Agung Budi (2016) bahwa infrastruktur jalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan infrastruktur listrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu disini penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2007-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008-2017?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan pembangunan infrastruktur air terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008-2017?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pembangunan infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2008-2017
2. Menganalisis pengaruh infrastruktur air terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2008-2017.
3. Menganalisis pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2008-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perkembangan perekonomian dalam serta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penyusunan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.

3. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya tentang pembangunan infrastruktur jalan, air dan listrik dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, serta dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini penyusun merencanakan sistematika penyusunan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Sistematika penyusunan ini memberikan gambaran dan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Adapun secara terperinci, sistematika penyusunan adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena kemandirian keuangan daerah yang rendah, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang uraian hasil penelitian secara deskriptif serta interpretasi dari data hasil penelitian. Bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dari jawaban rumusan masalah. Dan juga berisi terkait dengan saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

Bagian akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga terdapat bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian mengenai pengaruh infrastruktur jalan, air dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di 19 provinsi di Indonesia tahun 2008 hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur jalan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan pembagian kewenangan jalan, beban anggaran pemerintah untuk pemeliharaan jalan menjadi terbagi. Karena tidak sepenuhnya tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota ikut andil dalam pemeliharaan jalan. Sehingga jalan memiliki kontribusi yang positif terhadap proses pembentukan kualitas dan kuantitas yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Infrastruktur air berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu wujud pelaksanaan air bersih, pemerintah melalui PDAM terus meningkatkan penyediaan air bersih guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Namun, permintaan air bersih yang meningkat tiap tahunnya belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tidak berpengaruhnya air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dapat dilihat dari jumlah air bersih yang langka, tarif yang tinggi, dan juga masih

banyak masyarakat di pedesaan yang memenuhi kebutuhan akan air bersih dengan cara swadaya dengan air sumur maupun air sungai.

3. Infrastruktur listrik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adanya sambungan listrik di provinsi-provinsi di Indonesia, membuat pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan listrik guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi tersebut.

B. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah data yang dipublikasikan BPS hanya sampai pada tahun 2017, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian sampai pada tahun 2018.
2. Mengacu pada teori pertumbuhan ekonomi neoklasik Solow-Swan, model penelitian ini hanya memasukkan faktor akumulasi modal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sedangkan faktor lainnya yaitu tenaga kerja dan teknologi dianggap konstan. Pada penelitian yang akan datang akan lebih representatif apabila kedua faktor yang dianggap konstan tersebut turut disertakan.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam

melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tiap provinsi di Indonesia, diperlukan kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang hal tersebut. Misalnya, prioritas pembangunan infrastruktur pada jalan dan listrik. Ada dua hal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas, investasi modal serta efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki.
2. Pembangunan infrastruktur jalan, jangan hanya mengejar panjang jalan yang dibangun. Tetapi juga memperhatikan kualitas pembangunan jalan agar bisa bertahan dalam waktu yang cukup lama. Disini peran pemerintah daerah dalam menjaga kualitas jalan diperlukan, dengan adanya kontrol agar kendaraan yang melintasi jalan tidak melebihi dari tonase jalan yang dilalui. Selain itu kualitas serta pemeliharaan jalan, terutama yang menghubungkan daerah-daerah yang menjadi sentra perekonomian harus ditingkatkan lagi.
3. Infrastruktur listrik semakin ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Jangan sampai ada suatu daerah yang masih mengalami pemadaman bergilir, karena akan memberikan kerugian ekonomi bagi daerah tersebut. Selain itu, secara bertahap pemerintah harus membangun pembangkit-pembangkit listrik yang

ramah lingkungan. Serta kajian kebijakan agar tarif listrik bisa diturunkan, guna terciptanya kualitas dan kuantitas yang baik sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi yang berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi.

4. Ketersediaan air bersih ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya, agar kedepannya seluruh masyarakat dapat menikmati air bersih yang terjaga kesehatannya untuk kehidupan yang lebih baik. Selain itu juga untuk menghindari pencemaran lingkungan, akan lebih baik bila pemerintah mengatur limbah pertanian dan industri agar tidak langsung bercampur dengan air sungai, danau maupun laut.

Daftar Pustaka

- Agung, Bayu. 2013. "Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan di Kawasan Barat Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia di <http://bps.go.id> (diakses 26 November 2018)
- Bangun, R. dan M. Firdaus. 2009. Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. IPB.
- Budiman, A. 1995. *Teori pembangunan dunia ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budi, Agung. 2016. "Pengaruh Infratsruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2006-2013". *Skripsi*. Fakultas ekonomi Univeristas Negeri Yogya, Yogya.
- Desnim, E. dkk. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2).
- Ernita, D. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2).
- Gujarati. 2003. *Basic Econometrics*. New York: Mac-Graw-Hill.
- Hapsari, T. 2016. "Pengaruh Infratsruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Skripsi*. Fakultas ekonomi Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Hidayat, M. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pekanbaru. *Jurnal sosial ekonomi pembangunan*.
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hulten, Schwab. 1991. *Regional Growth Disparities*.
- Holtz, E. & Schawtz. 1994. *Infrastructure in a structural model of economics growth, Regional Science and Urban Economics*. Vol 25.p 131-135.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. Anggaran Infratsruktur Indonesia di <http://kemenkeu.go.id> (diakses 10 Januari 2019)

- Kuncoro, M. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniadi, H. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal ekonomi*, 3(4).
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi ke-lima jilid satu. (diterjemahkan oleh: Faisal H. Basri). Jakarta: Indeks.
- Kodoatie, R. J. 2003. *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maqin, A. 2011 Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Jurnal Trikonomika*, vol 10.
- M.L, Jhingan. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mankiw, G. 2003. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga.
- Nopirin. 1994. *Ekonomi Internasional*. BPFE, Yogyakarta.
- Oktovianus, E. 2003. “Analisis Keinginan Membayar Pneduduk Perkotaan terhadap Pelayanan Air Bersih”. *Tesis*. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Prasetyo, R. 2018. “Ketimpangan dan Pengaruh Infrastruktur terhadap Pembangunan Ekonomi Kawasan Barat Indonesia”. *Skripsi*. Fakultas ekonomi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Radiansyah, D. 2012. “Kontribusi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia tahun 1996-2008”. *Skripsi*. Fakultas ekonomi Univeristas Indonesia, Jakarta.
- Samuelson, P. A dan N. D Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santoso, S. 2013. *Menguasai SPSS di Era Informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sibarani, M. 2002. “Kontribusi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Sains Universitas Indonesia, Jakarta.
- Supranto, J. 2003. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro ekonomi Teori Pengantar.Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Setyaningrum, E. 1997. “Analisis Pembiayaan Infrastruktur Perkotaan”. *Tesis*. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, A. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Erlangga.
- World Economic Forum. 2018. *Infrastructure ranking* di <http://weforum.org> (diakses 10 Desember 2018).

Lampiran

Lampiran 1: Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Pdrb (miliar)	Jalan (km)	Air (kapita)	Listrik (mva)
Aceh	2008	54210	13867	57112	745
Aceh	2009	58908	11476	80598	800.29
Aceh	2010	66006	13024	111995	865
Aceh	2011	73528	13667	131076	958
Aceh	2012	81043	13837	137765	1015
Aceh	2013	111756	14104	146332	1095
Aceh	2014	113490	14421	148158	1174
Aceh	2015	112666	14637	163812	1253
Aceh	2016	116384	15567	163247	1354
Aceh	2017	121263	17122	163019	1468
Sumatera Utara	2008	212145	21472	617721	2936
Sumatera Utara	2009	234473	21750	621169	3065
Sumatera Utara	2010	272893	22194	642851	3219
Sumatera Utara	2011	312008	23113	685320	3478
Sumatera Utara	2012	348807	23903	780765	3755
Sumatera Utara	2013	398727	23709	812774	4038
Sumatera Utara	2014	419573	24276	891429	4023
Sumatera Utara	2015	440956	26162	839212	4435
Sumatera Utara	2016	463775	24388	844243	4839
Sumatera Utara	2017	487531	24565	864318	5237
Sumatera Barat	2008	70955	9639	183936	917
Sumatera Barat	2009	76753	10577	198751	935
Sumatera Barat	2010	87227	11460	206787	1019
Sumatera Barat	2011	98957	12038	220873	1115
Sumatera Barat	2012	110104	12381	229561	1222
Sumatera Barat	2013	125941	12530	237718	1352
Sumatera Barat	2014	133341	12921	256152	1429
Sumatera Barat	2015	140719	13065	274384	1511
Sumatera Barat	2016	148134	13877	292616	1662
Sumatera Barat	2017	155964	13809	329510	1776
Riau	2008	149125	10753	60978	984
Riau	2009	179037	16545	59606	1026
Riau	2010	214655	17259	58865	911
Riau	2011	253466	17280	64610	1147
Riau	2012	296432	17908	64108	1363

Riau	2013	436188	17972	66002	1573
Riau	2014	447987	19322	73085	1736
Riau	2015	448992	19677	80824	1908
Riau	2016	458997	19802	88125	2170
Riau	2017	471420	19384	98543	2391
Sumatera Selatan	2008	89101	8511	147436	1104
Sumatera Selatan	2009	98908	12045	181644	1303
Sumatera Selatan	2010	115327	11843	210607	1419
Sumatera Selatan	2011	134949	11600	299487	1718
Sumatera Selatan	2012	157328	12052	338831	1972
Sumatera Selatan	2013	232175	12223	379681	2218
Sumatera Selatan	2014	243298	12682	447446	2424
Sumatera Selatan	2015	254045	11143	693138	2611
Sumatera Selatan	2016	266854	14074	708830	2808
Sumatera Selatan	2017	281544	14429	756639	3070
Lampung	2008	72261	9789	68938	1034
Lampung	2009	87949	10160	62029	1063
Lampung	2010	107165	12020	66060	1227
Lampung	2011	126437	12617	79554	1459
Lampung	2012	143032	12843	88511	1633
Lampung	2013	180620	12740	67538	1951
Lampung	2014	189797	12378	75649	2064
Lampung	2015	199537	14021	79477	2208
Lampung	2016	209814	11217	82305	2399
Lampung	2017	220657	11715	82684	2594
Jakarta	2008	673866	3967	778044	13714
Jakarta	2009	754541	4143	745139	14353
Jakarta	2010	858291	4333	805153	15047
Jakarta	2011	977587	4550	802636	16421
Jakarta	2012	1098556	4555	805160	17998
Jakarta	2013	1296695	4556	809522	19461
Jakarta	2014	1373389	4468	820251	20641
Jakarta	2015	1454564	4526	837776	21765
Jakarta	2016	1540078	4526	855301	16964
Jakarta	2017	1635856	4293	858147	17721
Jawa Barat	2008	596917	15212	813527	11537
Jawa Barat	2009	658041	17108	1059973	12084
Jawa Barat	2010	738590	16476	1086562	12985
Jawa Barat	2011	824062	16475	1140474	14398
Jawa Barat	2012	908450	15895	1189249	16103
Jawa Barat	2013	1093544	15496	1411853	17999

Jawa Barat	2014	1149216	16439	1364622	19411
Jawa Barat	2015	1207232	17126	1278987	20657
Jawa Barat	2016	1275528	20205	1293352	22179
Jawa Barat	2017	1342953	20483	1390628	23467
Jawa Tengah	2008	315546	21841	1048992	6162
Jawa Tengah	2009	347231	21312	1085562	6467
Jawa Tengah	2010	390880	21533	1075901	6985
Jawa Tengah	2011	441216	21562	1133719	7676
Jawa Tengah	2012	497778	21733	1200072	8422
Jawa Tengah	2013	726655	22016	1275162	9212
Jawa Tengah	2014	764959	19174	1361421	9836
Jawa Tengah	2015	806765	18981	1448984	10485
Jawa Tengah	2016	849313	24295	1436547	11338
Jawa Tengah	2017	894050	23565	1431582	12128
Jawa Timur	2008	619531	29291	1122306	9615
Jawa Timur	2009	684479	31664	1199936	10046
Jawa Timur	2010	775301	33572	1229809	10891
Jawa Timur	2011	880434	35336	1355320	11878
Jawa Timur	2012	997867	32981	1432272	13171
Jawa Timur	2013	1192790	33031	1557030	14368
Jawa Timur	2014	1262684	32737	1629663	15501
Jawa Timur	2015	1331376	31848	1176421	16607
Jawa Timur	2016	1405561	32801	1723179	17463
Jawa Timur	2017	1482148	32548	2009332	18383
Banten	2008	139865	3485	168737	1688
Banten	2009	152556	4344	183058	1755
Banten	2010	171748	4438	195275	1852
Banten	2011	192227	4489	200111	2028
Banten	2012	212857	4545	203897	2517
Banten	2013	331099	4777	251301	2.930
Banten	2014	349351	4838	238103	3164
Banten	2015	368377	5456	246957	3348
Banten	2016	387824	5988	255811	9979
Banten	2017	409960	5059	275473	9904
Bali	2008	51916	5813	250110	1394
Bali	2009	60292	5310	322126	1484
Bali	2010	67194	5098	334055	1606
Bali	2011	74029	5211	342412	1825
Bali	2012	83939	5259	353747	2084
Bali	2013	114104	5328	372463	2364
Bali	2014	121788	5457	390306	2601

Bali	2015	129127	5463	406959	2286
Bali	2016	137286	6047	423612	3078
Bali	2017	144964	6270	436274	3288
Kalimantan Barat	2008	49133	6114	113845	537
Kalimantan Barat	2009	54281	8410	155495	559
Kalimantan Barat	2010	60542	8948	141103	614
Kalimantan Barat	2011	66913	8985	160914	733
Kalimantan Barat	2012	75027	9013	161810	854
Kalimantan Barat	2013	101980	9262	158431	966
Kalimantan Barat	2014	107115	9642	221150	1057
Kalimantan Barat	2015	112347	9631	187904	1148
Kalimantan Barat	2016	118193	10188	194658	1265
Kalimantan Barat	2017	124307	10186	215716	1391
Kalimantan Selatan	2008	45205	6812	221571	653
Kalimantan Selatan	2009	50814	6960	374739	666
Kalimantan Selatan	2010	59144	7343	373207	706
Kalimantan Selatan	2011	67482	7583	398026	780
Kalimantan Selatan	2012	75217	7727	429275	882
Kalimantan Selatan	2013	101851	7818	324588	1000
Kalimantan Selatan	2014	106779	8469	360097	1095
Kalimantan Selatan	2015	110863	8652	370094	1169
Kalimantan Selatan	2016	115738	8125	380091	1254
Kalimantan Selatan	2017	121864	8036	421590	1365
Kalimantan Timur	2008	134228	5686	273684	708
Kalimantan Timur	2009	155204	9406	279413	741
Kalimantan Timur	2010	190494	10241	304485	790
Kalimantan Timur	2011	242059	10508	321208	880
Kalimantan Timur	2012	272688	10795	457000	1012
Kalimantan Timur	2013	438533	11150	329692	1213
Kalimantan Timur	2014	446029	11030	370507	1361
Kalimantan Timur	2015	440676	8915	379732	1510
Kalimantan Timur	2016	439088	9089	388957	1655
Kalimantan Timur	2017	452847	9630	466534	1922
Sulawesi Tengah	2008	28053	11799	109139	255
Sulawesi Tengah	2009	31817	8585	56305	266
Sulawesi Tengah	2010	36548	10064	99195	293
Sulawesi Tengah	2011	43366	9867	73505	340
Sulawesi Tengah	2012	50032	9757	97203	386
Sulawesi Tengah	2013	68219	9954	90205	454
Sulawesi Tengah	2014	71678	9563	86407	503
Sulawesi Tengah	2015	82787	8749	103847	546

Sulawesi Tengah	2016	91053	10019	91287	601
Sulawesi Tengah	2017	97552	10030	81397	671
Sulawesi Tenggara	2008	22203	6463	50367	198
Sulawesi Tenggara	2009	25656	7152	51761	203
Sulawesi Tenggara	2010	28377	6915	59275	227
Sulawesi Tenggara	2011	32113	7243	62609	303
Sulawesi Tenggara	2012	36601	7397	69480	355
Sulawesi Tenggara	2013	64269	7445	66344	420
Sulawesi Tenggara	2014	68292	6500	72625	460
Sulawesi Tenggara	2015	72993	6815	74327	492
Sulawesi Tenggara	2016	77748	8621	76029	558
Sulawesi Tenggara	2017	83038	8929	1109748	640
Sulawesi Selatan	2008	84966	20701	363982	1420
Sulawesi Selatan	2009	99758	20679	361843	1459
Sulawesi Selatan	2010	117644	21813	309910	1573
Sulawesi Selatan	2011	137146	21176	320746	1784
Sulawesi Selatan	2012	159154	21393	342068	1992
Sulawesi Selatan	2013	217589	21346	361753	2252
Sulawesi Selatan	2014	233988	21290	409438	2436
Sulawesi Selatan	2015	250803	21358	404430	2602
Sulawesi Selatan	2016	269423	20731	409422	2839
Sulawesi Selatan	2017	288909	20145	539516	3133
Sulawesi Utara	2008	28664	3811	79121	409
Sulawesi Utara	2009	32993	4466	158610	440
Sulawesi Utara	2010	36767	4659	168264	465
Sulawesi Utara	2011	41786	5019	180529	538
Sulawesi Utara	2012	47142	5133	250838	587
Sulawesi Utara	2013	62422	5370	268820	676
Sulawesi Utara	2014	66361	5684	120762	726
Sulawesi Utara	2015	70425	6281	134575	764
Sulawesi Utara	2016	74771	5990	148388	859
Sulawesi Utara	2017	79495	5976	156616	938
Maluku	2008	6252	3769	20201	175
Maluku	2009	7049	4387	26217	187
Maluku	2010	8064	4542	29609	198
Maluku	2011	9575	4595	32583	224
Maluku	2012	11441	4955	33888	239
Maluku	2013	22101	5034	41695	279
Maluku	2014	23568	5453	42465	297
Maluku	2015	24859	3652	45521	322
Maluku	2016	26284	4884	48577	388

Maluku	2017	27812	4932	53062	383
--------	------	-------	------	-------	-----

Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif

	PDRB	JALAN	AIR	LISTRIK
Mean	314198.5	12640.96	467431.3	4096.520
Median	139865.0	10577.00	274384.0	1484.220
Maximum	1635856.	35336.00	2009332.	23467.00
Minimum	6252.000	3485.000	20201.00	174.9000
Std. Dev.	374624.1	7525.613	481311.3	5655.959
Skewness	1.769421	0.995439	1.308758	1.800306
Kurtosis	5.276971	3.387029	3.612593	5.023565
Jarque-Bera Probability	146.8288 0.000000	34.10681 0.000000	59.92110 0.000000	141.4494 0.000000
Sum	62525505	2515551.	93018821	815207.5
Sum Sq. Dev.	2.78E+13	1.12E+10	4.59E+13	6.33E+09
Observations	199	199	199	199

Lampiran 3: Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PDRB
Method: Panel Least Squares
Date: 03/25/19 Time: 19:46
Sample: 2008 2017
Periods included: 10
Cross-sections included: 20
Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JALAN	6.607945	1.232048	5.363381	0.0000
AIR	-0.060715	0.031608	-1.920911	0.0562
LISTRIK	64.23093	2.404192	26.71622	0.0000
C	-4075.287	14867.65	-0.274104	0.7843
R-squared	0.920059	Mean dependent var		314198.5
Adjusted R-squared	0.918829	S.D. dependent var		374624.1
S.E. of regression	106732.2	Akaike info criterion		26.01393
Sum squared resid	2.22E+12	Schwarz criterion		26.08013
Log likelihood	-2584.386	Hannan-Quinn criter.		26.04072
F-statistic	748.1012	Durbin-Watson stat		0.247866
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/25/19 Time: 19:47
 Sample: 2008 2017
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JALAN	11.81554	4.886419	2.418037	0.0166
AIR	-0.056560	0.034515	-1.638691	0.1031
LISTRIK	71.27410	3.802251	18.74524	0.0000
C	-100699.1	57733.41	-1.744208	0.0829

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.960909	Mean dependent var	314198.5
Adjusted R-squared	0.956023	S.D. dependent var	374624.1
S.E. of regression	78561.50	Akaike info criterion	25.48949
Sum squared resid	1.09E+12	Schwarz criterion	25.87012
Log likelihood	-2513.204	Hannan-Quinn criter.	25.64354
F-statistic	196.6512	Durbin-Watson stat	0.584075
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5: *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/25/19 Time: 19:50
 Sample: 2008 2017
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 20
 Total panel (unbalanced) observations: 199
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JALAN	7.657454	2.426612	3.155616	0.0019
AIR	-0.073737	0.030913	-2.385325	0.0180
LISTRIK	68.05037	2.852910	23.85297	0.0000
C	-26910.20	33129.27	-0.812279	0.4176

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	78614.11	0.5003
Idiosyncratic random	78561.50	0.4997

Weighted Statistics

R-squared	0.794849	Mean dependent var	94853.06
Adjusted R-squared	0.791693	S.D. dependent var	172736.9
S.E. of regression	78845.63	Sum squared resid	1.21E+12
F-statistic	251.8402	Durbin-Watson stat	0.494159
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.917117	Mean dependent var	314198.5
Sum squared resid	2.30E+12	Durbin-Watson stat	0.260098

Lampiran 6: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.679987	(19,176)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.364020	19	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 03/25/19 Time: 19:48

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 20

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JALAN	6.607945	1.232048	5.363381	0.0000
AIR	-0.060715	0.031608	-1.920911	0.0562
LISTRİK	64.23093	2.404192	26.71622	0.0000
C	-4075.287	14867.65	-0.274104	0.7843

R-squared	0.920059	Mean dependent var	314198.5
Adjusted R-squared	0.918829	S.D. dependent var	374624.1
S.E. of regression	106732.2	Akaike info criterion	26.01393
Sum squared resid	2.22E+12	Schwarz criterion	26.08013
Log likelihood	-2584.386	Hannan-Quinn criter.	26.04072
F-statistic	748.1012	Durbin-Watson stat	0.247866
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.492725	3	0.2129

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
JALAN	11.815541	7.657454	17.988643	0.3269
AIR	-0.056560	-0.073737	0.000236	0.2632
LISTRIK	71.274099	68.050370	6.318017	0.1997

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 03/25/19 Time: 19:50

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 20

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-100699.1	57733.41	-1.744208	0.0829
JALAN	11.81554	4.886419	2.418037	0.0166
AIR	-0.056560	0.034515	-1.638691	0.1031
LISTRIK	71.27410	3.802251	18.74524	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.960909	Mean dependent var	314198.5
Adjusted R-squared	0.956023	S.D. dependent var	374624.1
S.E. of regression	78561.50	Akaike info criterion	25.48949
Sum squared resid	1.09E+12	Schwarz criterion	25.87012
Log likelihood	-2513.204	Hannan-Quinn criter.	25.64354
F-statistic	196.6512	Durbin-Watson stat	0.584075
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8: Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	170.8986 (0.0000)	9.210529 (0.0024)	180.1091 (0.0000)
Honda	13.07282 (0.0000)	3.034885 (0.0012)	11.38987 (0.0000)
King-Wu	13.07282 (0.0000)	3.034885 (0.0012)	9.911592 (0.0000)
Standardized Honda	14.67578 (0.0000)	3.381337 (0.0004)	8.679440 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.67578 (0.0000)	3.381337 (0.0004)	7.161421 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	180.1091 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Curriculum Vitae

Nama : Tegar Muhammad Pradana
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 26 Juli 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Jalan Satabali Blok I no 7 Ayodya 1
Purwodadi, Grobogan
Alamat Domisili : Jalan Mawar 172 G, Sambilegi Kidul,
Depok, Sleman
Kontak Person : 082134862205
Email : tegarpradana26@gmail.com



PENDIDIKAN

2001 – 2002 KB Al Azhar Jakarta
2002 – 2003 TK Ayodya 1
2003 – 2009 SD 12 Purwodadi, Grobogan
2009 – 2012 SMP 3 Purwodadi, Grobogan
2012 – 2015 SMA 1 Grobogan
2015 – 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

2015 UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016 UKM Badminton Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.